PENGARUH MODEL *TEAM QUIZ* DENGAN MEDIA VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENJELASKAN ENERGI ALTERNATIF DAN PENGGUNAANNYA PADA SISWA KELAS IV SDN BURENGAN 4 KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana (S.Pd.)
Pada Jurusan PGSD

OLEH :

NELA LISTIANA

11.1.01.10.0233

FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UN PGRI KEDIRI

2016

Skripsi Oleh:

NELA LISTIANA

NPM: 11.1.01.10.0233

Judul:

PENGARUH MODEL *TEAM QUIZ* DENGAN MEDIA VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENJELASKAN ENERGI ALTERNATIF DAN PENGGUNAANNYA PADA SISWA KELAS IV SDN BURENGAN 4 KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PGSD
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 27 Oktober 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Sigit Widiatmoko, M.Pd	Drs. Yatmin, M.Pd
NIDN. 0717076301	NIDN. 0709076301

ii

Skripsi Oleh:

NELA LISTIANA

NPM: 11.1.01.10.0233

Judul:

PENGARUH MODEL *TEAM QUIZ* DENGAN MEDIA VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENJELASKAN ENERGI ALTERNATIF DAN PENGGUNAANNYA PADA SISWA KELAS IV SDN BURENGAN 4 KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PGSD FKIP UN PGRI Kediri
Pada Tanggal: 07 Januari 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Sigit Widiatmoko, M.Pd
2. Penguji I : Drs. Bambang Soenarko, M.Pd
3. Penguji II : Drs. Yatmin, M.Pd

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

iii

PENGARUH MODEL *TEAM QUIZ* DENGAN MEDIA VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENJELASKAN ENERGI ALTERNATIF DAN PENGGUNAANNYA PADA SISWA KELAS IV SDN BURENGAN 4 KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/2015

NELA LISTIANA

11.1.01.10.0233

FKIP – PGSD

nelalistiana@gmail.com

Drs. Sigit Widiatmoko, M.Pd dan Drs. Yatmin, M.Pd.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi dari hasil observasi kelas IV di SDN Burengan 4 Kota Kediri. Berdasarkan dari hasil observasi yang telah diperoleh bahwa sebagian besar siswa kurang mampu menjelaskan macam-macam energi alternatif sesuai dengan penggunaannya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Hal tersebut dikarenakan proses pembelajaran guru yang tidak menggunakan variasi model serta tidak adanya penggunaan media. Bertolak dari keadaan tersebut maka penelitian ini mencoba untuk menggunakan model team quiz dalam pembelajaran IPA dengan tujuan meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA, dan dampak penerapan model team quiz terhadap kemampuan menjelaskan energi alternatif dan penggunaannya.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah (1) Apakah kemampuan menjelaskan energi alternatif dan penggunaannya pada siswa kelas IV SDN Burengan 4 Kota Kediri tahun pelajaran 2014/2015 sudah mencapai KKM sebelum menerapkan model team quiz dengan media visual? (2) Apakah kemampuan menjelaskan energi alternatif dan penggunaannya pada siswa kelas IV SDN Burengan 4 Kota Kediri tahun pelajaran 2014/2015 sudah mencapai KKM setelah menerapkan model team quiz dengan media visual? (3) Adakah pengaruh penggunaan model Team Quiz dengan media visual terhadap kemampuan menjelaskan energi alternatif dan penggunaannya pada kelas IV SDN Burengan 4 Kota Kediri Tahun Ajaran 2014/2015 ?

Penelitian ini menggunakan one group pretest-posttest design. Adapun subyek penelitiannya siswa kelas IV SDN Burengan 4 Kediri. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa RPP dan tes.

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: (1) Kemampuan menjelaskan energi alternatif dan penggunaannya pada siswa kelas IV SDN Burengan 4 Kediri sebelum menerapkan model team quiz dengan media visual belum berhasil mencapai KKM, hal ini terbukti dari nilai rerata (66,07) < KKM (75) dengan ketuntasan klasikal 30,6%. (2) Kemampuan menjelaskan energi alternatif dan penggunaannya pada siswa kelas IV SDN Burengan 4 Kediri setelah menerapkan model team quiz dengan media visual berhasil mencapai KKM, hal ini terbukti dari nilai rerata (83,57) > KKM (75) dengan ketuntasan klasikal 87,7%. (3) Ada pengaruh yang signifikan dari penerapan model team quiz terhadap kemampuan menjelaskan energi alternatif dan penggunaannya pada siswa kelas IV SDN Burengan 4. Hal ini terbukti dari nilai t_{hitung} = 6,822 > $t_{tabel\ 1\%}$ = 2,771 pada taraf signifikansi 1%.

Kata kunci : Model *Team Quiz*, Media Visual, Kemampuan Menjelaskan Energi Alternatif dan Penggunaannya.

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan dikatakan penting karena pendidikan merupakan tonggak kemajuan sebuah bangsa. Menurut UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003 pengertian pendidikan adalah:

> Sebuah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Dari pengertian pendidikan di atas menurut UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003, proses pembelajaran, seharusnya dapat menciptakan suasana yang mendorong siswa untuk berperan aktif mengembangkan potensi yang dimilikinya. Pembelajaran yang baik harus mencakup pembentukan intelektual, spiritual, *self management*, dan keterampilan yang baik.

Sistem pendidikan yang baik dapat diwujudkan melalui kurikulum yang diterapkan. Penerapan kurikulum sangat menentukan baik tidaknya proses pembelajaran tersebut.

Kurikulum dalam semua mata pelajaran, terutama IPA menekankan siswa untuk menjadi pebelajar yang aktif. Untuk mewujudkan pembelajaran yang aktif tersebut guru harus menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Usia SD merupakan usia bermain, sehingga dibutuhkan suasana belajar aktif dan tidak monoton. Tetapi pada kenyataannya, guru tidak selalu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Guru cenderung masih menggunakan metode konvensional, yaitu metode ceramah. Artinya, pembelajaran berpusat pada guru. Siswa kurang diberikan kesempatan untuk mengembangkan pemahaman konsep IPA. Hal tersebut menimbulkan sikap pasif pada siswa, dimana siswa hanya meniru apa yang diucapkan oleh guru tanpa mengetahui apa maknanya sehingga siswa menjadi bosan dalam proses pembelajaran. Kurangnya penggunaan media yang relevan juga membuat siswa kurang bersemangat dalam menerima materi.

Active learning (pembelajaran aktif) merupakan contoh strategi pembelajaran yang dapat diterapkan. Dalam pembelajaran aktif (*Active Learning*) terdapat banyak cara belajar yang diterapkan melalui model pembelajaran. Salah satu model

pembelajaran yang dapat diterapkan yaitu Team Quiz. Model yang dapat diartikan "tehnik tim ini dapat meningkatkan rasa tanggungjawab siswa atas apa yang mereka pelajari dengan cara yang menyenangkan dan tidak mengancam atau tidak membuat mereka takut" (Melvin L. Silberman, 2012 : 175). Ini berarti pembelajaran tidak sepenuhnya berpusat pada guru, melainkan berpusat pada siswa. Selain penggunaan model pembelajaran, media pembelajaran juga sangat mempengaruhi proses pemahaman materi pada siswa. Media yang digunakan dalam model ini berupa "media yang digunakan dapat berupa media visual atau gambar ilustrasi. Ketika pengajaran memiliki dimensi auditori dan visual, pesan yang diberikan akan menjadi lebih kuat berkat kedua sistem penyampaian itu" (Melvin L. Silberman, 2012 : 25).

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana penerapan variasi model pembelajaran dalam materi IPA. Berdasarkan penerapan variasi model pembelajaran IPA materi energi alternatif dan penggunaannya, maka diharapkan peserta didik dapat menjelaskan energi alternatif sesuai dengan penggunaannya, sehingga siswa paham akan pentingnya memanfaatkan sumber energi alternatif yang ada di bumi dengan penggunaan model Team Quiz dengan media visual.

II. METODE PENELITIAN

A. Variabel Penelitian

Variabel adalah sebuah karakteristik yang terdapat pada individu atau benda yang menunjukkan adanya perbedaan (variasi) nilai atau kondisi yang dimiliki. (Endang. M, 2013:2), variabel yang akan di ungkap dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Dalam penelitian ini terdapat variabel bebas yaitu model *Team Quiz* dengan media visual.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Dalam penelitian ini terdapat satu variabel yaitu kemampuan menjelaskan energi alternatif dan penggunaannya.

B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

1. Teknik Penelitian

Teknik penelitian yang digunakan dalam penilitian ini adalah teknik *one-group pretest-posttest design.* Teknik ini digunakan karena penelitian ini menggunakan satu kelas, terjadi dua perlakuan yang pertama menggunakan *pre-test* dilakukan sebelum diberi perlakuan (sebelum menggunakan model *team quiz* dengan media visual) terhadap kemampuan menjelaskan energi alternatif dan penggunaannya, yang kedua menggunakan *post-test* yang dilakukan setelah diberi perlakuan (menggunakan model *team quiz* dengan media visual terhadap kemampuan menjelaskan energi alternatif dan penggunaannya.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN Burengan 4 yang berlokasi Jl. Letjend Suprapto No. 3, Kecamatan Pesantren, Kota Kediri.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sejak disetujuinya judul penelitian ini pada bulan Desember 2014 hingga Oktober 2015.

D. Subjek Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:188) subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Dalam penelitian ini subjek penelitian dilakukan di kelas IV SDN Burengan 4 yang berjumlah 28 siswa.

E. Instrument Penelitian dan Tekhnik Pengumpulan Data

1. Instrument Penelitian

Menurut Sugiyono (2011:102) instrumen penelitian adalah suatu alat ukur yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dalam penelitian ini instrument yang digunakan untuk variabel bebas adalah

validasi sedangkan untuk variabel terikat adalah tes.

2. Validasi Instrumen
   a. Validasi Ahli

      Instrumen dari variabel bebas berupa silabus, RPP, bahan ajar, media pembelajaran, model pembelajaran, dan soal untuk tes tulis, diserahkan kepada tim ahli untuk divalidasi layak digunakan atau tidak.

   b. Uji Validitas

      Peneliti melakukan uji coba soal di luar sampel dan menggunakan *SPSS 16 for windows*.

   c. Uji Reliabilitas

      Peneliti menggunakan bantuan *SPSS 16 for windows*.

3. Teknik Pengumpulan Data

   Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan tes.

F. Teknik Analisis Data

1. Jenis Analisis

   Dalam penelitian ini, digunakan rumus jenjang persentil (JP) untuk menguji presentase ketuntasan klasikal dan menggunakan uji-t *pained sample* dengan bantuan program *SPSS 16 for windows* untuk menghitung taraf signifikan.

2. Norma Keputusan
   a. Jika $t_h \geq t_t$ taraf signifikan 1 % maka sangat signifikan, akibatnya H_o ditolak;
   b. Jika $t_h \geq t_t$ taraf signifikan 5 % maka signifikan, akibatnya H_o ditolak; dan
   c. Jika $t_h \leq t_t$ taraf signifikan 5 % maka tidak signifikan, akibatnya H_o gagal ditolak/ diterima.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data hipotesis pertama diketahui hasil *pretest* sebelum menggunakan model *team quiz* dengan media visual,

diketahui bahwa nilai rata-rata kelasnya yaitu 66,07 < KKM (75) dengan ketuntasan klasikal 30,6% <75%. Dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa sebelum menggunakan model *team quiz* dengan media visual cenderung rendah dan belum berhasil mencapai KKM (75).

Berdasarkan analisis data hipotesis kedua, diketahui bahwa hasil *posttest* setelah menggunakan model *team quiz* dengan media visual yaitu 83,57 > KKM (75) dengan ketuntasan klasikal 87,7% >75%. Dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa setelah menggunakan model *team quiz* dengan media visual cenderung meningkat dan berhasil mencapai KKM (75).

Berdasarkan analisis data hipotesis ketiga, diketahui bahwa hasil adalah t_{hitung} 6,822. Dan t_{tabel} pada taraf signifikan 1% adalah 2,771. Sehingga dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan taraf signifikan 1% yaitu 6,822 > 2,771 (Db28). Dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan ada pengaruh signifikan model *team quiz* dengan media visual terhadap kemampuan menjelaskan energi alternatif dan penggunaannya pada siswa kelas IV SDN Burengan 4 Kota Kediri tahun ajaran 2014/2015.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Depdikbud RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia.*1989.Jakarta: Balai Pustaka.

Lie, Anita. 2005. *Cooperative Learning (Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas).* Jakarta: PT Grasindo.

Majid, Abdul. 2013.*Strategi Pembelajaran.*Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu.*Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Melvin L. Silberman. 2012. *Active learning*. Bandung : Nuansa.

Oemar Hamalik. 2007. *Proses belajar mengajar*. Jakarta : Bumi aksara.

Rositawaty, S. 2008. *Senang Belajar Ilmu Pengetahuan Alam 4: Untuk Kelas IV Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah.* Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Sapriati, Amalia. 2008. *Pembelajaran IPA di SD.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2002. *Metode Penelitian Administrasi.* Bandung: CV Alfabeta.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: CV Alfabeta.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: CV Alfabeta.

Suprijono, Agus. 2011. *Cooperative Learning.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. (Online), tersedia: http://www.jdih.bpk.go.id. , diunduh 3 Desember 2014.